

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Peneliti dalam hal ini mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan kausal fenomena yang diteliti. Data yang ada berupa pencatatan dokumen dan pencatatan penelitian yang dilakukan sebelumnya, berupa jurnal maupun penelitian-penelitian lain. Data yang terurai dalam bentuk kata-kata dan bukan dalam bentuk angka. Strategi yang digunakan adalah menganalisis oposisi dari masing-masing karya, selanjutnya transformasi dan transposisi untuk mengetahui ideologeme. Selanjutnya, sebagai analisis intertekstual Julia Kristeva dengan cara menyandingkan dua karya, maka mencatat unsur intrinsik terlebih dahulu kemudian dicari perbedaan, persamaan, pengurangan dan penambahan dari *Ramayana* karya Rajagopalachari dan *Rahuvana Tattwa* karya Agus Sunyoto. Setelah itu, analisis selanjutnya mengungkap ideologi Agus Sunyoto dalam menuliskan karya baru yang berjudul *Rahuvana Tattwa*.

B. Setting Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini bersifat kualitatif yang tidak terikat oleh tempat, waktu, dan suatu lembaga tertentu. Objek penelitian ini adalah novel *Ramayana* karya Rajagopalachari dan *Rahuvana Tattwa* karya Agus Sunyoto.

C. Sumber Data

Data merupakan suatu hal pokok dalam penelitian. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah dokumen dari pencatatan oposisi, transposisi

dan transformasi, serta unsur-unsur intrinsik yang terdiri dari tema, setting dan latar, penokohan dan perwatakan, serta *point of view*. Setelah itu mengumpulkan data yang berupa kalimat dan paragraf yang berbentuk tuturan langsung ataupun tidak langsung yang termasuk di dalam persamaan, perbedaan, penambahan dan pengurangan. Terakhir adalah data tersurat dan tersirat yang merupakan ideologi dari Agus Sunyoto yang ditemukan di dalam novel *Rahuvana Tattwa*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang meneliti karya sastra, maka instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri (Siswanto, 2010: 73). Penulis sebagai instrumen penelitian akan melakukan proses penelitian dari awal, yaitu meneliti novel *Ramayana* karya C. Rajagopalachari dan *Rahuvana Tattwa* karya Agus Sunyoto dengan menemukan data-data yang kemudian akan diolah menjadi hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah baca catat. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Membaca berulang-ulang secara keseluruhan novel *Ramayana* karya Rajagopalachari dan novel *Rahuvana Tattwa* karya Agus Sunyoto.
2. Mencatat dan mengumpulkan data yang termasuk di dalam oposisi, transposisi dan transformasi.
3. Mencatat serta mengumpulkan data yang merupakan unsur intrinsik dari kedua novel yang diteliti.
4. Mengumpulkan data yang menjelaskan tentang ideologi Agus Sunyoto.

5. Melakukan penelitian berdasarkan teori yang sudah ada.
6. Menarik kesimpulan.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan anatara lain dengan melakukan perpanjangan pengamatan. Perlunya perpanjangan pengamatan karena penelitian ini bertujuan menemukan oposisi, transposisi dan transformasi, serta unsur intrinsik, hubungan intertekstualitas yang berupa persamaan, perbedaan, penambahan dan pengurangan, serta menemukan ideologi Agus Sunyoto.

Peningkatan ketekunan merupakan langkah berikutnya dalam uji kredibilitas data. Dalam hal ini, peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun penelitian yang terkait dengan temuan yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teori intertekstual Julia Kristeva, sehingga teknik analisis datanyapun menggunakan teknik yang disampaikan oleh Julia Kristeva dalam sebuah buku berjudul *Desire in Language: A Semiotic Approach to Literature and Art*. Julia Kristeva mengungkapkan terdapat dua teknik untuk menganalisis data dalam teori intertekstual yang digagasnya, yaitu analisis suprasegmental dan analisis intertekstual.

Analisis suprasegmental mengkaji ungkapan atau tuturan yang berupa kata, kalimat, dan paragraf yang terdapat pada novel. Analisis suprasegmental digunakan untuk menganalisis oposisi, tansposisi dan transformasi dalam satu

karya tanpa melihat faktor luar dari karya tersebut. Setelah analisis suprasegmental, maka dilakukan analisis intertekstual. Analisis intertekstual meneliti hubungan tuturan teks dari satu karya dengan karya yang lain ataupun aspek di luar karya yang diteliti (Kristeva, 1980: 37). Analisis suprasegmental dan intertekstual tidak bisa dipisahkan, analisis suprasegmental untuk menganalisis di dalam novel dan intertekstual untuk menganalisis diluar novel. Oleh karena itu, teks yang muncul dari dalam novel dihubungkan dengan sosial, budaya, sejarah dan teks lain yang menjadi asal usul terbentuknya suatu karya (Kristeva, 1980: 37).

Cara menganalisisnya adalah menggunakan analisis suprasegmental terlebih dahulu. Melakukan analisis teks yang terdapat di dalam, yaitu oposisi, transformasi dan transposisi novel *Ramayana* karya C. Rajagopalachari dan *Rahuvana Tattwa* karya Agus Sunyoto. Setelah itu menganalisis apakah benar memiliki kesamaan dengan teks sosial sejarah sehingga menghasilkan ideologeme. Selanjutnya adalah menganalisis persamaan, perbedaan, pengurangan dan penambahan dengan menghubungkan kedua novel, yaitu *Ramayana* karya C. Rajagopalachari dan *Rahuvana Tattwa* karya Agus Sunyoto.

H. Validitas Data

Guna menjamin validitas data yang akan diperoleh dalam penelitian ini, maka peningkatan validitas akan dilakukan dengan cara menggunakan teknik triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang berfungsi sebagai pembanding atau pengecek terhadap data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di dalam data (Moleong L.J, 2002:178). Moleong menambahkan (2002:

178) ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan, yaitu: 1) pemanfaatan penggunaan sumber; 2) metode; 3) penyidik; dan 4) teori. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah triangulasi teori. Triangulasi teori artinya pembahasan masalah dengan menggunakan beberapa data untuk mendapatkan data yang sama karena data dirasa belum cukup valid jika diperoleh dari satu jenis data saja.